

**PROGRAM PENDIDIKAN
PENDIDIKAN TAMTAMA SISTEM KOMUNIKASI
(PROGDIK DIKTASISKOM)**

1. **Kode Kurikulum.**
 - Nomor: 12-D3-DIKTASISKOM-2017.
2. **Waktu Operasi Kurikulum.**
 - 6 Minggu @ 50 Jam Pelajaran = 300 Jam Pelajaran.
3. **Tempat Pelaksanaan Pendidikan.**
 - Di Pusdikarmed Pussenarmed Kodiklat TNI AD.
4. **Anggaran.**
 - Sesuai dengan indeks dukungan anggaran pada Petunjuk Pelaksanaan Program dan Anggaran TNI AD.
5. **Tujuan Pendidikan.**
 - Mengembangkan kemampuan Tamtama Siswa Kecabangan Armed agar memiliki pengetahuan dan keterampilan sebagai Tamtama Pelayan Radio dan Telepon yang didukung sikap dan perilaku sebagai prajurit Sapta Marga dan Sumpah Prajurit serta kondisi jasmani yang samapta.
6. **Tugas-tugas Keluaran Pendidikan.**
 - Melaksanakan tugas sebagai Tamtama Pelayan Radio dan Telepon di Satuan Armed.
7. **Kemampuan Keluaran Pendidikan.**
 - a. Memiliki integritas kepribadian sebagai Tamtama.
 - b. Memiliki kemampuan mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan Prosedur Komunikasi.
 - c. Memiliki kemampuan mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan Saluran Komunikasi.
 - d. Memiliki kemampuan mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan Pemeliharaan.
 - f. Memiliki kemampuan memelihara kondisi jasmani yang samapta.

8. **Sasaran yang Ingin Dicapai.**

a. **Bidang Sikap dan Perilaku.** Terpeliharanya sikap mental dan perilaku Tamtama Siswa yang memiliki kepribadian yang baik dan tangguh dengan meningkatkan iman dan takwa, nasionalisme serta militansi maupun terpeliharanya kepribadian sebagai prajurit TNI AD.

b. **Bidang Pengetahuan dan Keterampilan.**

1) Bidang Pengetahuan.

- a) Memiliki pengetahuan tentang Prosedur Komunikasi Dasar
- b) Memiliki pengetahuan tentang Prosedur Komunikasi Armed.
- c) Memiliki pengetahuan tentang Pemasangan Saluran.
- d) Memiliki pengetahuan tentang Harcegah.

2) Bidang Keterampilan.

- a) Memiliki keterampilan tentang Prosedur Komunikasi Dasar.
- b) Memiliki keterampilan tentang Prosedur Komunikasi Armed
- c) Memiliki keterampilan tentang Pemasangan Saluran.
- d) Memiliki keterampilan tentang Harcegah.

c. **Bidang Jasmani Militer.** Memiliki kondisi jasmani yang samapta dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas sebagai Tamtama Pelayan Radio dan Telepon di Satuan Armed.

9. **Materi Pembekalan.**

a. **Subyek Pembinaan Sikap dan Perilaku.** Pembekalan materi sikap dan perilaku diberikan secara ekstrakurikuler.

b. **Subyek Pembinaan Pengetahuan dan Keterampilan.**

1) BS Prosedur Komunikasi.

a) SBS Prosedur Komunikasi Dasar.

- (1) Prosedur Komunikasi Radio Teleponi.
- (2) Prosedur dan Penggunaan Komunikasi Teleponi Saluran.
- (3) Prosedur Komunikasi Visual.
- (4) Pengetahuan Pesawat Radio dan Antena.
- (5) Pengetahuan Pesawat Telepon dan Sentral.
- (6) Keamanan Komunikasi.

b) SBS Prosedur Komunikasi Armed.

- (1) Siskom Armed.
- (2) Prosedur Radio Teleponi Pimpinan Penembakan.
- (3) Komunikasi Radio Armed.

- 2) BS Saluran Komunikasi.
 - SBS Pemasangan Saluran.
 - Pemasangan saluran dan Alpal kawat.
- 3) BS Pemeliharaan.
 - SBS Harcegah.
 - Harcegah Sarana Komunikasi.
- 4) BS Penyelenggaraan Olah Yudha.
 - SBS Aplikasi.
 - Penggelaran Sistem Komunikasi Armed.

c. **Subjek Pembinaan Jasmani Militer.**

- BS Jasmani Militer.
- SBS Kesegaran Jasmani.
- Kesegaran Jasmani A dan B.

d. **Lain - Lain.**

- 1) Kegiatan Pendidikan.
 - a) Jam Upacara.
 - b) Jam Komandan.
 - c) Jam Pemeriksaan.
 - d) Jam Ceramah.
 - e) Jam Cadangan.
- 2) Kegiatan Ekstrakurikuler.
 - a) Bidang Sikap dan Perilaku.
 - (1) Pembinaan Mental Rohani.
 - (a) Pokok-pokok Ajaran Agama.
 - (b) Kerukunan Hidup Antar Umat Beragama.
 - (2) Pembinaan Mental Ideologi.
 - (a) Pancasila.
 - (b) UUD NRI Tahun 1945.
 - (c) Bhinneka Tunggal Ika.
 - (d) NKRI.
 - (3) Pembinaan Mental Kejuangan.
 - (a) Nilai-nilai TNI '45.
 - (b) Sapta Marga.
 - (c) Sumpah Prajurit.
 - (d) Delapan Wajib TNI.

- b) Bidang Pengetahuan dan Keterampilan.
 - (1) Terminologi dan Sarana Komunikasi
 - (2) Pengenalan Alutsista Armed.
 - (3) Bahasa Inggris.
 - (4) Komputer Dasar
 - (5) Radikalisme
- c) Bidang Jasmani Militer.
 - (1) Senam Militer.
 - (2) *Circuit Training* (Lari Aerobik, *Pull Ups*, *Sit Ups*, *Push Ups* dan *Sprint* 100 Meter).
 - (3) Olahraga.

10. Pola Penyelenggaraan Pendidikan.

a. **Pentahapan Pembekalan.** Pemberian materi pembekalan yang diberikan kepada Tamtama Siswa merupakan materi pelajaran pengantar pengetahuan dan keterampilan dengan materi pokok/inti/utama meliputi materi Prosedur Komunikasi, Saluran Komunikasi dan Pemeliharaan yang mengarah sesuai dengan tujuan pendidikan sebagai Tamtama Pelayan Radio dan Telepon.

b. Tenaga Pendidik.

- 1) Kemampuan umum. Kemampuan umum tenaga pendidik yang harus dipenuhi adalah penguasaan metode/teknis pemberian materi pelajaran teori maupun praktik yang diperoleh melalui:
 - a) pendidikan keguruan; dan atau
 - b) pengalaman mengajar di lembaga pendidikan.
- 2) Kemampuan khusus.
 - a) Pembinaan sikap dan perilaku oleh Danpusdik/Dansatdik.
 - b) Materi pengetahuan dan keterampilan yang merupakan pembekalan inti diberikan oleh tenaga pendidik yang memenuhi persyaratan berikut:
 - (1) perwira minimal berpangkat Letda lulusan Diksarcab/Dikcabpa Armed;
 - (2) Memiliki kualifikasi pendidikan atau mengikuti penataran/pelatihan tentang komunikasi; dan atau
 - (3) Memiliki pengalaman tugas yang berkaitan dengan Sistem Komunikasi di satuan Armed.
 - c) Materi keterampilan yang bersifat teknis dan bukan merupakan pembekalan inti dapat diberikan oleh tenaga pendidik Bintara yang menguasai materi yang diajarkan.
 - d) Materi pembinaan jasmani militer diberikan oleh tenaga pendidik Perwira/Bintara yang berkualifikasi jasmani militer.

c. **Metode Pengajaran.**

- 1) Pembekalan materi pelajaran teori subjek pembinaan pengetahuan dan keterampilan menggunakan metode pengajaran ceramah, *audio visual*, diskusi, pemberian tugas dan tanya jawab. Pada kegiatan ekstrakurikuler menggunakan metode pengajaran ceramah, *audio visual*, tanya jawab dan diskusi.
- 2) Pembekalan materi pelajaran praktik subjek pembinaan pengetahuan dan keterampilan menggunakan metode pengajaran aplikasi, demonstrasi, *drill* dan pemberian tugas. Pada kegiatan ekstrakurikuler menggunakan metode pengajaran *drill* dan demonstrasi.
- 3) Teknis pelaksanaan penggunaan metode pengajaran berpedoman pada Peraturan Kasad Nomor Kep/683/IX/2015 tanggal 18 September 2015 tentang Juknis Metode Pengajaran.

d. **Metode Bimbingan dan Pengasuhan.**

- 1) Bimbingan dan pengasuhan diarahkan pada pencapaian sikap dan perilaku, penguasaan pengetahuan dan keterampilan serta kemampuan jasmani untuk mendukung kelancaran proses belajar mengajar selama mengikuti pendidikan. Metode dan teknik bimbingan dan pengasuhan yang digunakan sebagai berikut:
 - a) Metode yang digunakan adalah persuasif, stimulatif, segestif, edukatif dan instruktif sesuai dengan situasi dan kondisi perkembangan Tamtama Siswa.
 - b) Teknik yang digunakan adalah keteladanan, pembiasaan-pembiasaan, diskusi kelompok, *counselling*, *Remedial Teaching* dan Sosiometri
- 2) Pelaksanaan bimbingan dan pengasuhan berpedoman pada Peraturan Kasad Nomor Perkasad/191/X/2007 tanggal 30 Oktober 2007 tentang Bujuknik Bimsuh Peserta Didik TNI AD.

e. **Evaluasi.**

- 1) Evaluasi pada setiap bidang pembekalan dilaksanakan sebagai berikut:
 - a) Bidang Sikap dan Perilaku.
 - (1) Pokok-pokok materi yang dievaluasi adalah sikap dan perilaku Tamtama Siswa meliputi: mental rohani, mental ideologi dan mental kejuangan dalam bentuk non tes.
 - (2) Metode yang digunakan adalah observasi dan wawancara.
 - (3) Pelaksanaan evaluasi dilakukan secara periodik setiap minggu untuk kepentingan terapi dan menjamin objektivitas penilaian selama operasional pendidikan.

b) Bidang Pengetahuan.

- (1) Pokok materi yang dievaluasi adalah kemampuan penguasaan inti mata pelajaran yang berkaitan dengan pengukuran pencapaian masing-masing TIU dari setiap mata pelajaran.
- (2) Evaluasi dilaksanakan dalam bentuk tes dengan teknik ujian tertulis dan atau ujian lisan.
- (3) Pelaksanaan evaluasi.
 - (a) Tes diagnostik dilaksanakan pada setiap akhir pertemuan untuk mengetahui kelemahan Tamtama Siswa dalam menerima mata pelajaran.
 - (b) Tes formatif dilaksanakan pada awal pertemuan kedua dan seterusnya atau dapat tidak dilaksanakan jika mata pelajaran diberikan dalam satu pertemuan.
 - (c) Tes sumatif dilaksanakan antara 2 (dua) sampai dengan 5 (lima) hari setelah satu mata pelajaran selesai diajarkan.

c) Bidang Keterampilan.

- (1) Pokok-pokok materi yang dievaluasi adalah keterampilan melaksanakan praktik yang berkaitan dengan pencapaian masing-masing TIU dari setiap mata pelajaran.
- (2) Evaluasi dilaksanakan dalam bentuk tes dengan teknik ujian aplikasi/ujian praktik/ujian ketangkasan.
- (3) Evaluasi dapat dilaksanakan dengan menilai setiap kegiatan praktik yang dilaksanakan pada saat proses belajar mengajar atau disiapkan waktu tersendiri untuk menilai keterampilan melaksanakan seluruh materi pokok yang telah dilatihkan dengan ketentuan waktu yang sama dengan waktu pelaksanaan evaluasi bidang pengetahuan.

d) Bidang Jasmani Militer.

- (1) Pokok-pokok materi yang dievaluasi adalah kesegaran Jasmani.
- (2) Metode evaluasi yang digunakan tes Kesegaran Jasmani.
- (3) Pelaksanaan evaluasi dilaksanakan pada menjelang akhir operasional pendidikan.

2) Teknis pelaksanaan evaluasi berpedoman pada:

- a) Peraturan Kasad Nomor Perkasad/22-02/XII/2012 tanggal 26 Desember 2012 tentang Bujuknis Tes Kesamaptaan Jasmani.
- b) Keputusan Kasad Nomor Kep/107/IV/2013 tanggal 3 April 2013 tentang Pemberlakuan Norma Kesamaptaan Jasmani dalam rangka *Werving*, Seldik, UKP, Uji Kompetensi dan Tes Periodik Prajurit TNI AD.

c) Keputusan Kasad Nomor Kep/688/IX/2015 tanggal 18 September 2015 tentang Juknis Evaluasi Hasil Belajar.

d) Surat Telegram Kasad Nomor ST/2159/2013 tanggal 29 Agustus 2013 tentang penekanan ulang klasifikasi batas lulus nilai kesegaran jasmani Dikbangspes minimal 70.

f. **Pembagian jumlah jam pelajaran.** Jumlah jam pelajaran seluruhnya adalah 6 Minggu @ 50 jam pelajaran = 300 jam pelajaran, dengan perincian sebagai berikut :

- | | | | | |
|----|---|---|-----|-----|
| 1) | Subjek Bin Sikap dan Perilaku (Ekskur) 0% | = | - | JP. |
| 2) | Subjek Bin Pengetahuan dan Keterampilan 95,6% | = | 287 | JP. |
| 3) | Subjek Bin Jasmani Militer 1,3% | = | 4 | JP. |
| 4) | Lain-lain 3% | = | 9 | JP. |

11. **Persyaratan Masuk.**

- Pangkat Pratu sampai dengan Kopda.
- Umur maksimal 35 tahun.
- Konduite dan prestasi kerja baik serta tidak terlibat masalah hukum.
- Lulus pemeriksaan kesehatan PPBPAD Minimal Stakes III.
- Nilai kesegaran jasmani minimal 70.
- Surat keterangan hasil Litpers memenuhi syarat.
- Lulus seleksi administrasi tingkat pusat.

12. **Kualifikasi Lulusan.**

- Lulusan Pendidikan Tamtama Sistem Komunikasi Armed berkualifikasi sebagai Tamtama Pelayan Radio dan Telepon di Satuan Armed Jajaran TNI AD.

Komandan Pusat Kesenjataan Artileri Medan,

Dwi jati Utomo, S.I.P., M. Tr. (Han)
Brigadir Jenderal TNI